

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengkaji landasan teori dan hasil penelitian maka peneliti dapat simpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Program tahfidz qur'an di pondok pesantren modern Fathul Majid dari hasil observasi wawancara dan angket menunjukkan bahwa terdapat 6 santri dari 41 sampel yang kurang aktif serta prestasinya kurang santri cenderung malas dalam menghafal. Pembacaan makhroj serta tajwid yang kurang sesuai. setiap program memiliki langkah-langkah atau metode yang harus dilakukan. Metode-metode yang digunakan juga sangat efektif untuk program ini karna santri lebih mudah menghafalkan dan mengingat. motivasi guru terhadap santri serta sarana dan prasarana yang ada adalah suatu hal yang sangat penting sebagai penunjang agar suatu program dapat berjalan dengan lancar dan tujuan dari program tersebut tercapai. Masih perlu adanya peningkatan untuk guru agar lebih bisa memotivasi santri agar terus belajar memperdalam ilmu tajwid agar dapat membaca serta menghafalkan Al-quran dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid.
2. Dari hasil Wawancara, Observasi dan Ankget menunjukkan bahwa terdapat 9 santri dari 41 sampel yang masih kurang tingkat Akhlaknya. Santri sering melakukan pelanggaran, santri sering membantah ketika

dinasehati pengurus atau kakak kelasnya. Tetapi hal ini sudah lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini dipengaruhi beberapa hal di antaranya dari teman atau timbul dari diri santri itu sendiri. Dari sini dapat disimpulkan bahwa 80% dari 41 sampel dikategorikan “Cukup Baik” Akhlaksnya.

3. Pengaruh program tahfidz qur'an terhadap akhlak santri di pondok pesantren modern Fathul Majid Desa Ngaglik Kecamatan Kasiman Bojonegoro. Dari hasil observasi, wawancara serta hasil analisis *product moment* menunjukkan bahwa memang ada hubungan antara Program Tahfidz Qur'an terhadap Akhlak Santri. Karena Akhlak Qur'ani muncul apabila ada kesadaran dari santri itu sendiri. Temuan penelitian yang menunjukkan bahwa santri yang sadar akan dirinya mereka lebih pendiam, lebih mudah untuk diatur, lebih patuh, sopan, dan bisa menjaga lisannya dari perkataan buruk. Dari analisa data *product moment* diketahui bahwa hasil dari r_o adalah sebesar 0,491. Pada taraf signifikansi 5% $r_o > r_t$ ($0,491 > 0,308$). Dengan demikian pula pada taraf signifikansi 1% $r_o > r_t$ ($0,491 > 0,398$). Nilai koefisien korelasi ini jika diinterpretasikan pada nilai interpretasi Koefisien korelasi, maka dapat dikategorikan “ cukup tinggi” tingkat pengaruhnya. Dengan kontribusi program tahfidz terhadap akhlak santri sebesar 24 % dan 76% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

B. Saran

1. Kepada pihak pondok pesantren modern Fathul Majid, kiranya dapat memperhatikan sarana dan prasarana sebagai penunjang program ini, agar anak-anak lebih giat dan semangat dalam menghafal Al-qur'an.
2. Kepada para dewan assatidz, agar program ini bisa dikembangkan dengan sebaik-baiknya. Serta agar tujuan dapat tercapai dengan baik. Sebaiknya guru bisa lebih memotivasi santri agar santri lebih giat dalam menghafal Al-qur'an. Memberi contoh yang baik agar santri dapat menerapkannya.
3. Bagi santri, diharapkan dapat Menghafal Al-qur'an sesuai *makhroj* dan ilmu tajwid sebagai media belajar untuk menambah ilmu pengetahuan.



UNUGIRI